

PENERAPAN KOMUNIKASI EFEKTIF DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN

Siti Saudah^{1*}, Suprih Ambawani², Bernadetta Eko Putranti³, Raysa Nurqomarullail Arrabbani⁴

^{1,2,3} Universitas AKPRIND Indonesia, ⁴Penulis Koresponden

e-mail:¹saudah@akprind.ac.id; ²suprihambawani@akprind.ac.id; ³bernadetta@akprind.ac.id;

⁴raysaarabbani@gmail.com

ABSTRACT

Effective communication has an important role in the learning process, especially in the era of information technology advancements. This study aimed to explore the application of effective communication, its urgency, and its benefits in the learning process in the era of information technology. The method used in this study was a qualitative descriptive method, a method for observing activities in the learning process by using data presentation, interpreting the data, and then drawing conclusions. Data collection was carried out using interviews and participatory observation techniques. The subjects of the study were English lecturers and 28 students of the Statistical and Computer Systems Engineering departments of AKPRIND University of Indonesia who take the English course in the first semester of the academic year 2024/2025. The data analysis used is qualitative descriptive analysis with the following steps: data from the interview were interpreted directly, while the results of the questionnaire and observations were interpreted using qualitative descriptive analysis. The results of the study show that: 1) the application of effective communication is very important in the learning process, especially in conveying messages to students. 2) Information technology supports the learning process as a means of realizing effective communication through online platforms and communication applications. 3) The benefits of effective communication in the learning process are as follows: increasing students' activeness in the learning process, developing students' social skills, creating a positive learning atmosphere, increasing learning motivation, and building harmonious relationships between lecturers and students.

Keywords: *effective communication, learning process, information technology*

INTISARI

Komunikasi efektif mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, terutama di era kemajuan teknologi informasi. Penelitian ini dilakukan untuk menggali penerapan komunikasi efektif, urgensi, dan manfaat dalam proses pembelajaran di era teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode untuk melakukan pengamatan kegiatan dalam pembelajaran dengan menggunakan penyajian data, selanjutnya diinterpretasikan, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi partisipatif. Subjek penelitian adalah dosen mata kuliah Bahasa Inggris dan 28 mahasiswa Program Studi Statistik dan Rekayasa Sistem Komputer Universitas AKPRIND Indonesia yang menempuh mata kuliah Bahasa Inggris pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: data hasil wawancara diinterpretasikan secara langsung, sedangkan hasil kuesioner dan observasi diinterpretasikan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan komunikasi efektif sangat penting dalam pembelajaran terutama guna penyampaian pesan kepada mahasiswa 2) Teknologi informasi sangat mendukung proses pembelajaran sebagai sarana dalam mewujudkan komunikasi yang efektif melalui platform online dan aplikasi komunikasi. 3) Manfaat komunikasi efektif dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa, menciptakan suasana belajar yang positif, meningkatkan motivasi belajar, dan membangun hubungan yang harmonis antara dosen dan mahasiswa.

Kata kunci: komunikasi efektif, proses pembelajaran, teknologi informasi

1. PENDAHULUAN

Komunikasi dalam konteks pendidikan digunakan untuk menyampaikan pesan, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan penyampaian informasi kepada peserta didik sangat ditentukan oleh efektivitas komunikasi. Untuk mewujudkan komunikasi yang efektif pendidik harus mampu memahami teknik komunikasi efektif. Komunikasi efektif mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang mumpuni. Hubungan antara mahasiswa dan dosen harus dapat berjalan dengan lancar dengan melakukan komunikasi yang positif, karena komunikasi yang tepat dapat mempengaruhi suasana kelas secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang inklusif dan meningkatkan motivasi serta belajar siswa. Di era teknologi informasi yang semakin

maju, komunikasi efektif menjadi salah satu kunci utama dalam pengelolaan pembelajaran. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara kita berinteraksi dan berkomunikasi, terutama di lingkungan pendidikan. Dengan didukung berbagai platform komunikasi, seperti email, aplikasi pesan instan, dan media sosial, informasi dapat disampaikan dengan cepat dan efisien.

Namun demikian, banyaknya media dan platform yang tersedia sebagai sarana komunikasi pembelajaran tetap ada hambatan dan tantangan dalam mencapai komunikasi yang efektif. Hal ini dapat ditentukan dari berbagai faktor diantaranya, pemilihan sarana yang tepat, penyampaian pesan yang jelas, serta pemahaman konteks terhadap audien yang berbeda. Kurangnya komunikasi yang baik antara pendidik dan siswa, dan diantara siswa itu sendiri merupakan salah satu hambatan dalam proses pembelajaran, karena di dunia pendidikan komunikasi yang baik dan efektif sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu untuk mengkaji bagaimana komunikasi efektif dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di era teknologi informasi ini. Pemahaman yang baik terkait cara komunikasi yang tepat, diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan berdampak positif bagi pengelolaan pendidikan. Dengan memahami penggunaan komunikasi yang efektif, seorang pendidik dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih baik dan menggunakan platform digital dalam pelaksanaan pembelajaran. Mahasiswa lebih mudah untuk berinteraksi aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Setiap lembaga pendidikan harus mengedepankan komunikasi efektif dalam setiap aktivitas dalam pembelajaran (Atlis, et al., 2024).

Dalam konteks pengelolaan pembelajaran, komunikasi yang efektif bukan sekedar penyampaian informasi. namun pendidik harus mampu mendengarkan dengan baik, memahami perspektif mahasiswa, memberikan umpan balik yang membangun, memberikan instruksi secara jelas, merespons pertanyaan dari mahasiswa dengan cepat dan tanggap, dan mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang mendorong mahasiswa berperan aktif. Proses pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang kompleks. Pendidik harus memiliki berbagai strategi dan pengalaman guna mengubah informasi dan pengalaman belajar bagi peserta didik (Mustafa, , et al., 2020) ini berarti seorang pendidik tidak cukup hanya cinta terhadap profesi, namun dibutuhkan adanya pemahaman, penguasaan, dan kompetensi terhadap penerapan metodologi pembelajaran (Zulhafizh, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang penerapan komunikasi efektif dalam proses pembelajaran di era teknologi informasi, beserta urgensi dan manfaatnya dalam konteks pendidikan, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan komunikasi dalam konteks pendidikan. Berdasarkan pendahuluan ini peneliti akan mengeksplorasi pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di era teknologi informasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas, persepsi, pemikiran individu, maupun kelompok sosial (Fitrah & Luthfiah, 2017). Metode ini pada dasarnya merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan memahami secara mendalam bagaimana pentingnya komunikasi efektif diterapkan dalam pengelolaan pembelajaran di era teknologi informasi.

1) **Lokasi:** Penelitian ini dilakukan di Universitas AKPRIND Indonesia Jl. Kalisahak no. 28 Balapan Yogyakarta.

2) **Populasi data:**

Data diambil dengan metode mencatat hasil wawancara, interaksi dosen dan mahasiswa di kelas

3) **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah dosen mata kuliah Bahasa Inggris dan 28 mahasiswa Program Studi Statistik dan Rekayasa Sistem Komputer Universitas AKPRIND Indonesia yang menempuh mata kuliah Bahasa Inggris pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Objek penelitian adalah komunikasi efektif dalam pembelajaran.

4) **Teknik pengumpulan data:**

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

a. *Wawancara:*

Dosen

Wawancara dilakukan pada dosen mata kuliah Bahasa Inggris. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tertutup, yakni wawancara yang telah dirancang jenis pertanyaannya yang akan ditanyakan pada responden. Adapun pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai berikut:

1. Menurut Ibu seberapa penting penggunaan komunikasi efektif dalam pembelajaran?
2. Apakah Ibu selalu menggunakan komunikasi efektif dalam pembelajaran?
3. Apakah Ibu selalu merespon setiap aktivitas kepada mahasiswa?
4. Apakah Ibu selalu memberi umpan balik setiap selesai UTS dan UAS?

5. Apakah Ibu juga memberikan instruksi tugas dengan jelas?
6. Apakah Ibu juga menggunakan media pembelajaran /LMS?
7. Apakah Ibu memanfaatkan semua menu yang tersedia di LMS?
8. Media apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Mahasiswa

Pengisian angket/kuesioner dilakukan oleh mahasiswa. Angket yang disusun oleh peneliti menggunakan dua pilihan jawaban Ya dan Tidak. Angket berisi pernyataan tentang penggunaan komunikasi efektif yang dilakukan oleh dosen selama pembelajaran. Adapun mahasiswa yang akan mengisi angket adalah mahasiswa yang mengikuti kuliah bahasa Inggris berjumlah 28 mahasiswa.

b. *Observasi:*

Kegiatan observasi yaitu mengamati media pembelajaran yang digunakan oleh dosen berupa LMS. Pengamatan media pembelajaran dilakukan dengan mengamati LMS dosen Bahasa Inggris. Adapun observasi yang dilakukan mencakup: menu general yaitu menu informasi umum tentang dosen dan informasi mata kuliah, RPS, materi /topik perkuliahan selama 1-14 kali, dan pemanfaatan menu forum diskusi

c. *Studi Dokumentasi:*

Menganalisis dokumen terkait kebijakan dan peraturan mengenai pengelolaan pembelajaran dan komunikasi seperti panduan penggunaan teknologi informasi.

5) **Bentuk Data**

a. *data primer*

data yang didapat dari hasil wawancara dosen dan mahasiswa. adapun cara memperolehnya dengan cara teknik catat dan pengamatan (mencatat aktivitas dan dinamika interaksi selama proses pembelajaran di kelas)

b. *data sekunder*

Penulis menggunakan studi kepustakaan, yaitu pengumpulan segala data yang berkaitan dan menunjang penelitian untuk dipelajari yang bersumber dari buku, jurnal, dan hasil penelitian lainnya.

6) **Analisis Data**

Tahap ini adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: data hasil wawancara diinterpretasikan secara langsung, sedangkan hasil kuesioner dan observasi diinterpretasikan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

3.1. **Komunikasi Efektif**

Komunikasi adalah aspek penting dan mendasar dalam kehidupan manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial (Gunawan, 2023). Dengan demikian bahwa komunikasi dapat berhasil dengan baik jika memperhatikan lima aspek, yaitu kejelasan, ketepatan, konteks, alur, dan budaya. Dalam berkomunikasi agar dapat berjalan dengan efektif dan mudah dipahami, perlu memperhatikan aspek kejelasan dengan ketentuan seperti: penggunaan bahasa sederhana tidak berbelit-belit, kalimatnya terstruktur, dan tidak ambigu. Pentingnya keakuratan dalam mencapai komunikasi yang efektif adalah kesesuaian dan relevansi dengan konteks yang sedang dibahas. Pesan yang disampaikan juga harus sesuai dengan kebutuhan, harapan dan pengetahuan komunikan. Komunikasi harus akurat agar mempunyai interpretasi dan informasi yang tepat dan lengkap (Sulastri, et al., 2023)

Komunikasi efektif adalah interaksi yang dapat mengubah perilaku orang yang terlihat saat berkomunikasi. Komunikasi efektif bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan kemudahan dalam memaknai informasi dari pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan sehingga kata dan kalimat pada bahasa yang disampaikan dapat lebih jelas, lengkap, tidak berbelit-belit, dan mudah dimengerti serta dapat melatih bahasa nonverbal secara baik (Atlis, et al., 2024)

Komunikasi merupakan hal penting dalam pembelajaran khususnya untuk menyampaikan pesan. Pendidik harus memahami konsep dasar komunikasi agar mampu untuk menciptakan proses komunikasi yang efektif. Komunikasi dianggap efektif ketika terjadi aliran informasi dua arah antara pendidik dan mahasiswi, serta informasi tersebut direspons sesuai dengan harapan kedua pihak. Ada lima unsur dalam komunikasi yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran dan setiap unsur harus mematuhi syarat dan prinsip yang berlaku.

Strategi dan pendekatan komunikasi yang efektif yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal berikut: menyampaikan informasi dengan jelas, membangun hubungan dua arah, memfasilitasi dengan sarana pembelajaran, mendalam, dan bermakna. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Putri bahwa beberapa praktik komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sebagai berikut: adanya komunikasi

dua arah, kejelasan dan relevansi, komunikasi nonverbal, mendengarkan aktif, umpan balik yang konstruktif, adanya variasi gaya komunikasi, penggunaan teknologi, bercerita dan metafora, refleksi dan meta kognisi, empati dan kecerdasan emosional, humor dan formalitas (Putri, et al., 2024). Praktik komunikasi ini dapat meningkatkan pemahaman akademis dan membangun keterampilan sosial-emosional yang penting. Dalam proses pembelajaran terutama di Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa, komunikasi efektif juga mampu untuk menjembatani perbedaan dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga yang mendunia dan kompeten.

3.2. Urgensi Komunikasi Efektif di Era Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen Bahasa Inggris bahwa penggunaan komunikasi efektif sangat penting dalam pembelajaran karena dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih komunikatif dan aktif dalam belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif dalam era teknologi informasi mempunyai urgensi dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi menyediakan fasilitas komunikasi yang lebih efektif dan dinamis, contohnya melalui platform e-learning, forum diskusi online, dan komunikasi melalui media sosial. Interaksi ini mendorong partisipasi aktif mahasiswa, pertukaran ide dan gagasan yang lebih kreatif, dan kolaborasi mahasiswa dan dosen yang baik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tentunya mempunyai dampak yang positif terhadap proses pembelajaran. Mahasiswa dapat mengakses sumber belajar yang beragam dan mudah serta dapat meningkatkan aksesibilitas dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Teknologi juga mampu menjadi media/sarana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, condongnya pembelajaran berbasis game atau simulasi.

Konteks komunikasi efektif, temuan penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa faktor kemampuan berkomunikasi dengan jelas, responsif, dan penggunaan bahasa yang baik dan tepat mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan interaksi dalam pembelajaran. Karena komunikasi yang efektif dapat memudahkan pemahaman, pengertian, dan kerjasama antara mahasiswa dan dosen. Di era teknologi informasi, komunikasi efektif mempunyai peranan yang sangat penting terhadap proses pembelajaran, karena di era digital ini, dibutuhkan pengembangan model komunikasi yang lebih inklusif dan responsif untuk memahami kompleksitas interaksi dalam pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini memberikan pemahaman tentang urgensi komunikasi efektif di era teknologi informasi terhadap interaksi dalam pembelajaran.

Penggunaan metode observasi di kelas dapat diketahui interaksi komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Pengamatan penggunaan komunikasi efektif dilakukan di dalam kelas, seperti kejelasan pesan yang dilakukan oleh dosen, pemahaman yang terjadi dua arah (saling), respon yang cepat dan aktif, dan cara komunikasi dalam proses belajar. Dalam hal ini dapat diidentifikasi adanya faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi efektif yaitu: penggunaan teknologi yang tepat, kemampuan komunikasi dari dosen, dan partisipasi dari mahasiswa. Sementara data sekunder dapat memberikan kerangka teori dan pemahaman yang lebih luas mengenai isu-isu yang terkait dengan urgensi komunikasi efektif dalam era teknologi informasi terhadap interaksi dalam pembelajaran. Dalam konteks ini dosen sebagai komunikator harus mampu memahami teknik komunikasi yang efektif yaitu komunikasi yang terjadi adanya dua arah antara dosen dan mahasiswa, dan informasi tersebut direspons sesuai harapan keduanya.

Observasi tentang penggunaan media pembelajaran dilakukan melalui platform pembelajaran yaitu penggunaan LMS. Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Menu yang ada di LMS sudah dimanfaatkan dengan baik
2. Menu general yang digunakan untuk memberikan informasi umum tentang: dosen pengampu dan informasi mata kuliah sudah dimanfaatkan dengan baik dan diisi lengkap.
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) diunggah di LMS dan dijelaskan pada awal perkuliahan di kelas oleh dosen pengampu.
4. Materi/topik mata kuliah diunggah secara lengkap dan rinci sesuai pertemuan dalam LMS
5. Menu forum diskusi yang ada di LMS belum dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan observasi ini dapat ditemukan urgensi komunikasi efektif di era teknologi informasi sebagai berikut: dapat mendorong mahasiswa dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif melalui teknologi, komunikasi efektif dengan teknologi informasi mempunyai dampak positif dalam pembelajaran, mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencari informasi, mahasiswa lebih aktif dalam diskusi online dan mengembangkan kemampuan kolaboratif. Komunikasi yang efektif juga dapat membantu memberikan pengetahuan antara dosen dan mahasiswa lebih efektif, sehingga dengan penggunaan komunikasi efektif ini menjadi penting dalam proses pembelajaran.

3.3 Penggunaan Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran

Wawancara dilakukan pada hari Senin 16 September 2024, pukul:08.30 WIB sebelum mata kuliah Bahasa Inggris di mulai. Proses wawancara dilakukan dengan dosen bahasa Inggris dan memberikan beberapa pertanyaan singkat berkaitan dengan komunikasi efektif. Wawancara dilakukan sesuai dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen Bahasa Inggris dapat diuraikan sebagai berikut: Dosen menggunakan komunikasi efektif dalam pembelajaran hal ini dapat diketahui bahwa pembelajaran dilakukan dua arah, dosen selalu mendengarkan ide-ide dari mahasiswa. Penugasan dilakukan dengan memberikan instruksi yang detail dan jelas. Soal tugas diunggah di LMS. Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) dibahas sebagai bentuk umpan balik dilakukan di pertemuan berikutnya, agar mahasiswa mengetahui jawaban yang benar, sedangkan UAS tidak ada pembahasan karena UAS merupakan pertemuan akhir di semester tersebut. Dosen memberikan respon yang cepat dan memberikan umpan balik setiap aktivitas melalui tatap muka, LMS, dan Whatsapp.

Observasi dilakukan dengan pengambilan angket/kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa untuk diisi pada saat pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris berlangsung. Adapun hasil pengisian angket tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengisian Angket Mahasiswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
Komunikasi			
1	Dosen memberikan materi dengan jelas	23	5
2	Dosen mendengarkan dan menghargai pendapat mahasiswa	19	9
3	Dosen menggunakan bahasa yang jelas dan rinci dalam memberikan tugas	21	7
4	Dosen selalu memberikan umpan balik setiap memberikan penugasan	9	19
5	Dosen selalu memberikan kesempatan tanya jawab setiap pembelajaran	25	3
Media			
6	Dosen menggunakan media/LMS dalam pembelajaran	28	0
7	Dosen menampilkan RPS di dalam LMS	25	3
8	Dosen menampilkan soal-soal UTS dan UAS di LMS	0	28
9	Dosen menampilkan setiap materi mata kuliah di LMS	27	1
10	Dosen Menggunakan menu forum diskusi dalam LMS	0	28
Manfaat			
11	Komunikasi efektif yang digunakan dosen dapat meningkatkan motivasi mahasiswa	27	2
12	Dosen memberikan tugas dengan jelas dapat meningkatkan keaktifan	20	8
13	Dosen dapat menciptakan suasana belajar lebih positif	21	7
14	Dosen mengembangkan hubungan yang lebih harmonis	11	17
15	Dosen dapat meningkatkan keterampilan/soft skill dan hard skill	24	4

Observasi dan hasil wawancara mengungkapkan peran signifikan implementasi prinsip-prinsip komunikasi efektif: 1) Prinsip *Respect*. dosen menghormati pendapat atau pandangan mahasiswa yang berbeda terkait materi pembelajaran di kelas. 2) Prinsip *Empathy*: dosen tetap memahami perasaan mahasiswa saat pembelajaran., maka dosen menempatkan kemampuan untuk mendengarkan sehingga komunikasi menjadi efektif. dari pengakuan para dosen melakukan aktivitas ini dengan tujuan agar mahasiswa merasa di hargai dan mempunyai eksistensi karena ada rasa empati ini. 3) Prinsip *Audible*, Dosen melakukan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung baik tulis maupun lisan dengan jelas. Contohnya memberikan instruksi dengan jelas dan mudah dimengerti oleh mahasiswa terkait dengan materi kuliah. Penyampaian pesan dosen dapat memposisikan sebagai teman belajar sehingga mahasiswa mau mendengarkan.4) Prinsip *Clarity*: dosen memberikan materi dengan jelas agar mahasiswa dapat memahami secara menyeluruh. Contohnya dosen memberikan pendekatan secara personal kepada mahasiswa karena setiap mahasiswa mempunyai pengalaman yang berbeda dan membuka forum tanya-jawab. Dan yang terakhir dapat dilakukan 5) Prinsip *Humble*: Dosen membagikan pengalamannya dengan rendah hati dan dapat membuka ruang dialog, sehingga dosen memposisikan sebagai pendengar dan mampu memberi dukungan emosional kepada mahasiswa.

Gaya komunikasi pendidik ditentukan oleh kemampuan dosen dalam berkomunikasi secara efektif dan responsif, baik berbentuk verbal maupun nonverbal, terhadap mahasiswa (Dewi, 2020). Gaya komunikasi efektif mempunyai kecenderungan untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa lebih aktif dan semangat belajar. Tipe komunikasi efektif yang dapat dilakukan adalah: gaya yang ramah dan bersahabat, memberi pesan yang jelas, penuh perhatian, rileks, dan terkesan hidup, serta dramatis.

Proses pembelajaran dengan komunikasi efektif merupakan suatu proses dengan rincian sebagai berikut: dosen menyiapkan perencanaan terhadap apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran, menentukan cara dan metode yang tepat dalam pembelajaran, dan menetapkan kriteria keberhasilan dalam pembelajaran, serta memberikan evaluasi guna mengetahui kemajuan dalam proses pembelajaran.

Dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan nyaman tergantung dari beberapa komponen diantaranya: 1) peran dosen dalam menciptakan atmosfer positif dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan relevan. 2) Hubungan antara dosen dengan mahasiswa dan antar mahasiswa diupayakan untuk harmonis karena situasi ini dapat mendorong kerja sama komunikasi, menghormati perbedaan agar tercapai lingkungan yang nyaman. 3) Sarana yang sangat memadai seperti adanya peralatan pembelajaran yang memadai seperti, *e-learning/LMS*, akses ke sumber belajar dan teknologi, dan kelas yang nyaman. 4) Suasana Belajar yang positif dan santai dapat dilakukan oleh dosen dengan menggunakan pendekatan yang kreatif sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Annisa & Kusmiati, 2023)

3.4. Manfaat Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian ini dapat diketahui penggunaan komunikasi efektif dalam proses pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan produktif. Hal ini dapat diuraikan bahwa: Akses informasi terkait sumber belajar menjadi lebih cepat, memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih fleksibel. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dapat terjalin lebih baik dan harmonis dalam memperkaya pengalaman belajar. Komunikasi efektif juga dapat meningkatkan pengalaman belajar dan yang lebih penting lagi adalah bahwa komunikasi efektif dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan belajar mandiri.

Hubungan dan komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa dapat membangun motivasi dan semangat belajar bagi mahasiswa. Saat terjadi komunikasi yang harmonis, antara dosen dan mahasiswa maka dosen dapat dengan mudah memberikan motivasi belajar sepanjang proses pembelajaran. Hasil observasi penelitian ini dapat dijelaskan bahwa manfaat dari penggunaan komunikasi efektif di era teknologi informasi ini sebagai berikut:

- 1) Peningkatan keaktifan belajar: hubungan yang harmonis antara dosen dan mahasiswa akan meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam pembelajaran karena merasa di dengar dan dipahami oleh dosen.
- 2) Pengembangan keterampilan sosial: mahasiswa dapat belajar berinteraksi dalam konteks sosial. membantu dalam memahami perspektif orang lain, dan mampu menghargai keragaman.
- 3) Menciptakan suasana belajar yang positif: Dosen yang mampu mengkomunikasikan nilai-nilai dan norma dengan jelas dapat membantu mahasiswa ekspektasi yang diberikan, sehingga dapat membuat mahasiswa merasa aman dan nyaman dalam pembelajaran.
- 4) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar: mahasiswa merasa didukung dan diberikan umpan balik yang konstruktif dan merasa termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- 5) Membangun hubungan yang harmonis: hubungan antara dosen dan mahasiswa ini mampu menciptakan ikatan emosional yang kuat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan, rasa saing menghormati. kerjasama, dan dapat menciptakan pertumbuhan dan perkembangan siswa yang holistik.

Penerapan komunikasi yang efektif sebagai pola pembelajaran yang inovatif terlebih di era teknologi informasi karena memiliki pengaruh yang besar dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Komunikasi efektif mempunyai kelebihan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran (Septikasari, & Hidayati, 2021). Dengan demikian komunikasi efektif harus diupayakan dalam konteks pendidikan dengan didukung oleh beberapa faktor diantaranya, kemampuan pendidik, keaktifan peserta didik dan juga media/sarana dalam pembelajaran.

6. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, penerapan komunikasi efektif dalam pembelajaran sangat penting terutama guna penyampaian pesan kepada mahasiswa. Dalam hal ini konteks komunikasi efektif, adalah adanya faktor kemampuan berkomunikasi dengan jelas, responsif, dan penggunaan bahasa yang baik. *Kedua*, Teknologi informasi sangat mendukung proses pembelajaran sebagai sarana dalam mewujudkan komunikasi yang efektif melalui platform online dan aplikasi komunikasi, seperti *e-learning/LMS* dan platform online lainnya. *Ketiga* Manfaat dari komunikasi efektif dalam proses pembelajaran di era teknologi informasi sebagai berikut: dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa, menciptakan suasana belajar yang positif dan lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, dan membangun hubungan yang harmonis antara dosen dan mahasiswa.

Komunikasi efektif dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat dalam penerapannya yaitu dosen sebagai komunikator, materi kuliah sebagai pesan yang disampaikan, alat pembelajaran sebagai sarana komunikasi, mahasiswa sebagai audiens dan hasil pembelajaran merupakan akibat dari komunikasi yang efektif. Kemampuan komunikasi efektif yang dilakukan oleh dosen dan didukung dengan media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam terwujudnya proses pembelajaran yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi berupa dukungan dan kerjasama, baik dari individu maupun institusi dalam pengumpulan data, analisis, serta penyusunan makalah ini antara lain: *pertama* kepada para dosen yang telah memberi wawasan, pengalaman, dan membantu memperoleh data dalam konteks pembelajaran, *kedua* kepada mahasiswa yang memberikan waktu dan upaya untuk berkontribusi dalam memberikan tanggapan dan pendapat serta membantu dalam memperoleh data yang relevan dan representatif. *Ketiga* kepada pihak-pihak yang memberikan akses dan izin untuk mengumpulkan informasi dan artikel yang relevan. *Keempat* ucapan terima kasih kepada rekan peneliti yang telah memberikan wawasan, saran dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan makalah ini dalam bentuk diskusi dan kolaborasi telah membantu mengembangkan ide dan menghasilkan makalah yang komprehensif. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang berguna khususnya dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, C. A. & Kusmiati, M., 2023. *Pengaruh Komunikasi Efektif dalam Era Teknologi Informasi Terhadap Interaksi dan Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan*. Surabaya, Unipa.
- Atlis, L. D., Lubis, N. S., Hasri, S. & Sohiron, 2024. Urgensi Komunikasi Efektif dalam Media Pembelajaran Pendidikan Secara Daring. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), pp. 19-26.
- Dewi, P., 2020. Hubungan gaya komunikasi guru terhadap tingkat keefektifan proses pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), pp. 71-78.
- Fitrah, M. & Luthfiah, 2017. *Metodologi Pendidikan: Metode Kualitatif, Tindakan Kelas, Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Gunawan, D., 2023. *Dasar-Dasar Manajemen (Konsep, Prinsip, dan Teori)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Mustafa, M., Hermandra & Zulhafizh, 2020. *Pengelolaan Kelas: Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Putri, J. H. E. et al., 2024. Peran Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kolaborasi di Lingkungan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), pp. 547-552.
- Septikasari, R. & Hidayati, Y., 2021. Eksistensi Guru Kelas MI dalam Mengembangkan Kompetensi Inti Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), pp. 56-64.
- Sulastri, T., Wolor, C. W. & Marsofiyati, M., 2023. Analisis Komunikasi Efektif pada Divisi Administration Supporting pada PT Somo Joyo Abadi. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(6), pp. 520-528.
- Zulhafizh, Z., 2021. Peran dan Mutu Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di Satuan Pendidikan Tingkat Atas. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), pp. 328-339.